

PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA DHARMA PANCASILA MEDAN

Haidir, Muhammad Hizbullah
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
haidir@umnaw.ac.id
muhammadhizbullah@.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui keberadaan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Dharma Pancasila Medan. Adapun metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik analisis yang bersifat kualitatif. Karena sifatnya kualitatif, maka digunakan analisis situasi dan fokus masalah. Sedangkan tahapan kerja penelitian yang sudah dilakukan dimulai dari perencanaan, observasi, wawancara, pengolahan data, dan menganalisisnya sehingga memperoleh sebuah kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil identifikasi ternyata pelaksanaan pendidikan karakter pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan di SMA Dharma Pancasila Medan sudah berjalan dengan baik, hal ini diterapkan di dalam dan di luar kegiatan pembelajaran. 2) Eksistensi nilai-nilai karakter yang ditanamkan antara lain: disiplin, religius, jujur, cinta tanah air, toleransi, cinta damai, bersahabat/komunikatif, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa tanggung jawab, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan secara sinergi antara pimpinan, guru dan siswa.

Kata kunci: eksistensi, nilai, pendidikan karakter

Abstract

The researcher has conducted a study entitled: The Existence of the Application of Character Education Values in SMA Dharma Pancasila Medan. The research aims to identify and determine the existence of the application of the values of character education in SMA Dharma Pancasila Medan. The research method used is descriptive research with qualitative analysis techniques. Due to its qualitative nature, a situation analysis and problem focus is used. While the stages of research work that have been carried out are starting from planning, observation, interviews, data processing, and analyzing them so as to obtain a conclusion. Based on the results of the research carried out, it can be concluded as follows: 1) The results of the identification show that the implementation of character education in the implementation of the values of character education carried out at SMA Dharma Pancasila Medan has been going well, this is applied inside and outside learning activities. 2) The existence of character values that are instilled include: discipline, religion, honesty, love for the country, tolerance, love of peace, friendly / communicative, hard work, creative, independent, democratic, sense of responsibility, curiosity, respect for achievement, love reading, social awareness, environmental awareness in a synergy between leaders, teachers and students.

Keywords: existence, value, character education.

1. PENDAHULUAN

Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter merupakan hal yang paling urgen dan segera dilakukan di tengah arus perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Karenanya kita juga sulit menghempangnya, namun yang bisa dilakukan adalah membentengi generasi muda agar bisa memfilternya dengan baik dan benar. Sebagai contoh sederhana, kita sebagai orang tua atau guru akan merasa kesulitan untuk melarang anak menggunakan internet, karena dengan ini seorang anak akan bebas mengakses semua berita tanpa terkecuali. Termasuk mengakses berita kriminal, seks,

dan lain sebagainya. Namun dibalik itu juga anak-anak akan lebih cerdas dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka upaya yang dapat kita lakukan sejak dini adalah pembentengan dirinya dengan penerapan nilai-nilai karakter.

Khususnya anak SMA yang masih memiliki jiwa labil akan mudah terkontaminasi dengan berbagai tayangan dan informasi yang kurang mendidik. Sehingga sangat penting ditanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Karenanya dalam penelitian ini, penulis melihat eksistensi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Dharma Pancasila Medan. Sekolah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mengasuh dan mendidik siswa pada tingkat menengah atas yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini langsung dibina oleh Dharma Wanita Persatuan (DWP) Provinsi Sumatera Utara, yang secara terus menerus melakukan pembinaan dalam hal karakter siswa.

Pada sekolah ini, anak tidak hanya dibekali pengetahuan (knowledge) semata, tetapi harus juga dibekali emosional atau karakter agar siswanya memiliki kepribadian yang baik. Di tengah arus globalisasi saat ini kita dan bangsa ini tidak hanya membutuhkan anak-anak yang cerdas secara pengetahuan tetapi juga cerdas secara emosional/perilaku sehingga memiliki karakter yang baik.

Karena saat ini cukup banyak tantangan yang kita hadapai, seperti penyebaran berita hoaks, peredaran narkoba, bully, pergaulan bebas, melawan guru dan orang tua, terorisme, dan lain sebagainya. Sehingga dengan dasar pertimbangan inilah, penulis melakukan penelitian dengan judul "Eksistensi Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di SMA Dharma Pancasila Medan".

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif, tujuannya untuk menggambarkan atau memaparkan kondisi lapangan, data yang sebenarnya dengan tetap memperhatikan keaslian data sebagai bentuk fakta sosial. Penelitian ini juga bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini dengan beberapa pertimbangan antara lain: 1) teknis analisis kualitatif lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan ganda, 2) teknik ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden, sehingga dinilai lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2000: 5).

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian Kepustakaan. Dengan mempelajari serta mengumpulkan data-data, berbagai reference (*literature*) dan sumber bacaan yang mendukung penelitian. Peneliti berpandangan bahwa literatur merupakan hal amat penting dalam suatu penelitian. Ketersediaan literatur dengan mempertimbangkan relevansi konsep-konsep yang digunakan dalam memperkuat teori dalam menjelaskan berbagai fenomena penelitian.
- b. Penelitian Lapangan. Penelitian lapangan dirancang sedemikian rupa dengan lebih menekankan instrumen pencarian data melalui observasi secara intensif, artinya

dilakukan dengan tahapan yang terencana, terukur, dengan persiapan yang matang, didukung oleh personil/ anggota yang telah diberikan pengarahan terlebih dahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Dharma Pancasila Medan dapat ditemukan berupa temuan umum, yakni berupa profil sekolah sebagai tempat eksistensi penerapan nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun dokumentasi sekolah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Adapun profil sekolah SMA Dharma Pancasila Medan ini dapat dilihat di bawah ini

NPSN	10210717
NSS	304076007195
Nama	SMA DHARMA PANCASILA
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	JL. DR. MANSYUR NO. 71C
Kodepos	20131
Nomer Telpon	0618223249
Nomer Faks	-
Email	smadharmapancasila@ymail.com
Jenjang	SMA
Status	Swasta
Situs	www.dharmapancasila.sch.id/sma
Lintang	3.597031
Bujur	98.66683999999998
Ketinggian	24
Jumlah Guru	27 orang
Jumlah siswa	Laki-laki 178 orang, dan Perempuan 249 orang
Rombongan Belajar	14 rombongan
Fasilitas	Ruang kelas 15 ruang, 3 laboratorium, 1 perpustakaan, 2 sanitasi

Waktu Belajar	Pagi hari
---------------	-----------

Kemudian dari pada itu sebuah lembaga meskipun sudah dilengkapi dengan berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung, terkhusus lembaga pendidikan harus ditopang juga dari visi, misi dan tujuan dari sebuah lembaga tersebut. Sehingga sekolah yang baik harus memiliki visi, misi dan tujuan yang diturunkan dari visi Dinas Pendidikan. SMA Dharma Pancasila Medan berada di bawah yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Provinsi Sumatera Utara dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.

Dengan demikian visi, misi dan tujuan dirumuskan oleh pihak sekolah berasal dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dalam rangka menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas. Adapun visi, misi, dan tujuan SMA Dharma Pancasila Medan disebutkan dalam profil sekolah.

Adapun visi dari SMA Dharma Pancasila Medan adalah Berbudi pekerti luhur, Disiplin, Cerdas, Kreatif, dan Terampil, berlandaskan IPTEK dan IMTAQ.

Sesungguhnya visi tidaklah terlaksana dengan baik tanpa didukung oleh misi. Adapun misi dari SMA Dharma Pancasila Medan antara lain:

1. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara berdaya guna dan berhasil guna.
2. Melaksanakan pembinaan mental siswa melalui; Pengajian, Mabid, Kebaktian, PKR, PHBI, dan Perayaan Hari Besar Agama Kristen.
3. Bagi yang beragama Islam setiap hari melaksanakan Shalat Zuhur berjamaah di Sekolah (wajib untuk semua warga sekolah)
4. Bagi yang beragama Kristen melaksanakan Kebaktian satu kali dalam satu minggu
5. Meningkatkan disiplin guru dan siswa serta mengawasinya.
6. Mengaktifkan kegiatan praktikum IPA dan Komputer
7. Pengoptimalan warga sekolah
8. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga terwujudnya lingkungan yang kondusif.
9. Mengaktifkan peran perpustakaan
10. Mengaktifkan kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler
11. Mengikutsertakan siswa dalam perlombaan-perlombaan baik akademik maupun non akademik
12. Meningkatkan kegiatan kemampuan intelektual dan ketrampilan.
13. Melaksanakan program English Day satu hari dalam seminggu
14. Koordinasi dengan Pengurus Yayasan dan Instansi terkait.

Visi dan misi juga tidak bisa terlaksana dengan baik tanpa adanya tujuan. Adapun tujuan dari SMA Dharma Pancasila Medan adalah Mewujudkan SMA Dharma Pancasila sebagai Sekolah yang Unggul di Kota Medan dalam Kedisiplinan, Kecerdasan, Keterampilan, Kekreatifan maupun Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di SMA Dharma Pancasila Medan maka dijadikan menjadi pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini disebut penulis sebagai temuan khusus.

Adapun yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah SMA Dharma Pancasila yaitu Drs. H. Ibrahim Daulay, M. Pd, PKS 1 yaitu

Nursyamsi L. Tobing, S. Pd, PKS III yaitu Rudi Hermansyah Sitorus, M. Pd, Guru Agama Islam yaitu Drs. Sofyan Sirait, MA, Guru Agama Kristen yaitu Binaria Ginting, S.Pd.K, Guru PKN yaitu Siti Ramlah, S. Pd, dan Guru IPS yaitu Tirta Rumangsa, S. Pd. Sesuai dengan 18 karakter yang dirancang oleh pemerintah.

No.	Nilai	Deskripsi	Temuan di SMA Dharma Pancasila Medan
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Para siswa dibagi menjadi 2 agama, yaitu Islam dan Kristen. Siswa dan guru yang beragama Islam melaksanakan shalat zuhur dan asar secara berjamaah setiap harinya, dan khusus hari Jum'at melaksanakan ibadah shalat Jum'at. Dan pada hari-hari besar Islam mereka melaksanakannya di sekolah, seperti perayaan Maulid, Isra' Mikraj, peringatan tahun baru Islam, kegiatan penyembelihan hewan Qurban oleh orang tua siswa dan siswa secara bersama di sekolah, dan lain-lain. Sedangkan siswa yang beragama Kristen melaksanakan PA (pendalaman alkitab) dan kebaktian bersama dengan gurunya. Kegiatan ibadah terlaksana secara baik menurut agamanya masing-masing. Dan ketika masing-masing umat beragama beribadah semua warga sekolah dapat saling mendukung, saling menghargai dan menunjukkan sikap toleransi.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.	Para siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk membuat catatan tentang shalat dan mengaji di rumah. Lalu kemudian setiap hari Sabtu dikumpulkan oleh guru agama Islam dan diparaf. Artinya kegiatan ini mengajarkan tentang kejujuran bagi siswa.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	SMA Dharma Pancasila melaksanakan toleransi umat beragama, hal ini berdasarkan observasi dan wawancara penulis bahwa seluruh siswa-siswi yang beragama Islam dan Kristen dapat menjalankan ajaran agama dengan baik. Kemudian kedua agama ini dilakukan oleh guru agama yang sesuai dengan agamanya masing-masing. Agama Islam diajarkan oleh seorang guru yang berpendidikan agama Islam, dan agama Kristen diajarkan oleh seorang guru yang berpendidikan agama Kristen. Kehidupan beragama dapat berjalan dengan baik tanpa adanya diskrimansi.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	Setiap siswa diperlakukan sama dalam hal kedisiplinan. Siswa yang terlambat di berikan sanksi berupa hukuman kebersihan, sedangkan guru yang terlambat diberikan teguran. Selain itu, siswa juga tidak diperbolehkan membawa handphone ke kelas, dan jika ditemukan akan disita oleh piket dan dipanggil orang tuanya untuk mengambil handphone siswa yang bersangkutan.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	SMA Dharma Pancasila sudah menerapkan Kurikulum pembelajaran K-13. Hal ini mengharuskan agar siswa lebih kreatif dan inovatif. Selain itu juga guru untuk bekerja keras dan kerja cerdas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	SMA Dharma Pancasila saat ini membuat studiopost. Beberapa agenda kegiatannya adalah mengupload seluruh kegiatan sekolah dan kesiswaan di media sosial youtube. Dan selain itu juga mengundang tokoh-tokoh yang layak menjadi inspirasi, terutama yang berasal dari alumni SMA Dharma Pancasila. Sehingga hal ini melatih siswa untuk menjadi moderator/pembawa acara, kemampuan untuk berkreasi dalam hal teknologi. Kemudian para siswa juga menampilkan karya-karya berupa folksong di acara-acara hari besar Islam dan mengikuti berbagai perlombaan baik yang diadakan di dalam SMA Dharma Pancasila maupun di luar sekolah.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	Setiap guru di SMA Dharma Pancasila dalam menerapkan Kurikulum K-13 mewajibkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas mandiri berupa PR. Hal ini mengajarkan untuk hidup secara mandiri, tanpa harus bergantung kepada orang lain. Kemudian siswa juga diharapkan melaksanakan tugas berupa PR agar tuntas (wajib siap). Siswa yang tidak siap PR akan diberikan berupa sanksi dari masing-masing gurunya.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.	SMA Dharma Pancasila secara periodik melakukan pemilihan OSIS dengan sistem demokrasi yaitu berupa pemilihan umum. PKS III biasanya membimbing OSIS untuk tetap demokratis dalam pemilihan OSIS. Hal ini persis seperti yang dilakukan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum). Kemudian selain itu, SMA Dharma Pancasila membuat kotak saran, sebagai bahan masukan dari warga sekolah untuk perbaikan kedepan.

9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.	SMA Dharma Pancasila mewajibkan siswanya agar mengunjungi perpustakaan minimal sekali dalam seminggu. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Kemudian pada saat pembelajaran sering dilakukan diskusi kelompok dan brainstorming untuk meningkatkan daya pikir siswa di sekolah tersebut.
10.	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	SMA Dharma Pancasila setiap hari Senin, 17 Agustus, hari-hari nasional melakukan upacara bendera. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat rasa nasionalisme/kebangsaan siswa. Dan khusus hari Senin secara bergiliran setiap kelasnya sesuai dengan jadwal yang sudah disusun oleh PKS III.
11.	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.	SMA Dharma Pancasila setiap hari Senin, 17 Agustus, hari-hari nasional melakukan upacara bendera. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air bagi siswa. Dan khusus hari Senin secara bergiliran setiap kelasnya sesuai dengan jadwal yang sudah disusun oleh PKS III. Dan juga menampilkan karya seni, pakaian adat sebagai upaya meningkatkan rasa cinta kedaerahannya.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.	SMA Dharma Pancasila secara periodik juga melakukan pemilihan siswa berprestasi lalu pihak sekolah memberikan apresiasi berupa pemberian hadiah dan beasiswa. Biasanya hanya diberikan kepada juara 1, 2, dan 3. Kemudian juga pihak sekolah memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi di luar, seperti olah raga, seni, karya tulis. Dan bagi siswa yang berprestasi di luar nanti akan dipanggil ke depan pada saat upacara sekolah. Hal ini untuk memberikan motivasi pada siswa yang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	SMA Dharma Pancasila setiap hari Sabtu pagi melaksanakan gotong royong. Hal ini dilakukan untuk menjalin persahabatan dan agar komunikasi dapat terjalin secara harmonis.
14.	Cintai damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	SMA Dharma Pancasila setiap hari Sabtu pagi melaksanakan gotong royong. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa tanpa membedakan suku, ras, dan agama. Semua mencintai rasa kedamaian diantara sesama siswa.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	SMA Dharma Pancasila diberikan fasilitas perpustakaan. Sehingga setiap kelas diwajibkan oleh kepala sekolah dalam setiap minggunya harus berkunjung ke perpustakaan. Kemudian pihak sekolah juga mempersiapkan buku-buku yang terbaru dan kekinian, dilayani oleh seorang pustakawan yang profesional. Selain itu juga guru B. Indonesia mewajibkan PR membaca sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan berupaya memperbaikinya.	SMA Dharma Pancasila secara rutin setiap seminggu sekali untuk melaksanakan gotong royong kebersihan lingkungan sekitarnya. Hal ini dilakukan agar sekolah tampak bersih dan asri. Kemudian mereka juga dilarang untuk membuang sembarangan. Dan siswa yang kedapatan membuang sampah sembarangan diberikan sanksi berupa denda.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakanyang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	SMA Dharma Pancasila selalu menghimpun bantuan-bantuan dari orang tua siswa, maupun siswa untuk disumbangkan pada korban bencana alam seperti gunung meletus di Tanah Karo, korban banjir, dan lain-lain.
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.	SMA Dharma Pancasila memberikan tanggung jawab kepada siswa berupa amanah sebagai ketua kelas, pengurus OSIS. Kepala Sekolah dan PKS III kesiswaan mengadakan rapat secara priodik tentang kegiatan di kelas dan program OSIS. Ketua kelas harus melaporkan keberadaan kelasnya kepada wali kelas dan PKS III. Sedangkan ketua OSIS harus melaporkan keberadaannya kepada PKS III dan Kepala Sekolah dan membuat LPJ diakhir masa jabatannya.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Dharma Pancasila Medan tentang eksistensi penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi ternyata pelaksanaan pendidikan karakter pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik, hal ini diterapkan di dalam dan di luar kegiatan pembelajaran.
2. Eksistensi nilai-nilai karakter yang ditanamkan antara lain: disiplin, religius, jujur, cinta tanah air, toleransi, cinta damai, bersahabat/komunikatif, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa tanggung jawab, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan secara sinergi antara pimpinan, guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, (2006) *Psikologi Kepribadian*, Malang, UMM
- Fitri, Zaenul Agus, *Reinventing Human Character*, (2012) *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Kampus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kementerian Pendidikan Nasional, (2010) *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemdiknas
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>
- Iskandar, (2008) *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: GP.Press
- Mahmud, (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV.Pustaka Setia
- Ma'ruf, Luis, *Al-Munjid*, Beirut: al-Maktabah Al-katulikiyah, tt.
- Sariban, "Pendidikan Multikultural Pembentuk Karakter Ke-Indonesiaan". *Makalah*.
www.Dosenpintar.ut.ac.id
- Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suyanto, (2000) *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millennium Ketiga*, Yogyakarta, Adi Cita karya Nusa
- Saebani, Beni Ahmad, (2008) *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sukmadinata. Nana Syaodih, (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Saifuddin Azwar, (1999) *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sri Esti Dwiwandono, (2006) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia
- Suparlan, (2006) *Dosen Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat
- Syaifudin Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2002) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Thomas Lickona, (2003) *The Content of Our Charcter; Ten Essential Virtues*
- Zubaedi, (2011) *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta; Kencana
- Zuchdi, Damiyati, dkk, (2013) *Model Pendidikan Karakter (Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Kampus)*, Yogyakarta
- Azumardi Azra, (1998) *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: logos
- Doni Koesuma A, (2007) " *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*". Jakarta: Grasindo
- Eko Darmoko, (2009) *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Lexy J Moleong, (2007) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mansur, (2005) *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardalis, (2008) *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Syaodih Sukamdinata, (2009) *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*,

Bandung: PT Remaja Rosadakarya
Nurul Zuriah, (2002) *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Bandung: PT Rosada Karya
Oemar Hamalik, (2005) *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.
Jakarta: Bumi Akasara
Redaksi Sinar Grafika, (2006) *UU RI No. 14 Tahun 2005*, Jakarta
Wina Sanjaya, (2007) *strategi pembelajaran berorientasi pada standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana
Zakiah Daradjat, (2008) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara